



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

**KANTOR UPBU KELAS III SILAMPARI
TAHUN 2025**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2026

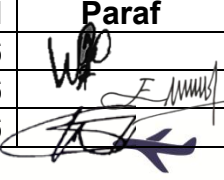
**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III SILAMPARI**



WACHYU SETIAWAN

Penata Tk.I (III/d)

NIP.19780614 200003 1 002

No	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Wahyu Erlangga	Tim SAKIP	7/1/2026	
2	Diperiksa	Erland Gili Saptomi	Katim TKOPD	7/1/2026	
3	Disetujui	Zerhanto	Katim TU	7/1/2026	

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>).....	5
C. Sistematika Penyajian	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
A. Draft Rencana Strategis Tahun 2025-2029	11
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025.....	13
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja.....	18
B. Penghargaan yang diperoleh Tahun 2025.....	49
C. Analisis Efisiensi Sumber Daya	50
D. Realisasi Daya Serap	57
E. Dana yang Tidak Dapat Terealisasi/Terserap.....	59
BAB IV PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Silampari	2
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada <i>Draft</i> Renstra.....	12
Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025-2029	
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025.....	13
Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal).....	15
Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025.....	15
Tabel 2.5 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Revisi).....	16
Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025.....	17
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	19
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai.....	20
Dengan Tahun 2025	
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Renstra Tahun.....	21
2024 sampai dengan <i>Draft</i> Renstra Tahun 2025	



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan 3
Grafik 1.2	Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja 4
Grafik 1.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan 4
Grafik 1.4	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan 4
Grafik 3.1	Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024-2025 22
Grafik 3.2	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang Dilayani” 22
Grafik 3.3	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang Yang Dilayani” Tahun 2024-2025 23
Grafik 3.4	Capaian Renstra pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang Dilayani” Tahun 2024-2025 24
Grafik 3.5	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Kargo yang Dilayani” 25
Grafik 3.6	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Kargo yang Dilayani” Tahun 2024-2025 25
Grafik 3.7	Capaian Renstra pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Kargo yang Dilayani” Tahun 2024-2025 26
Grafik 3.8	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” 27
Grafik 3.9	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” Tahun 2024-2025 28
Grafik 3.10	Capaian Renstra pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” Tahun 2024-2025 29
Grafik 3.11	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” 30
Grafik 3.12	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024-2025 30
Grafik 3.13	Capaian Renstra pada Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024-2025 31
Grafik 3.14	Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024-2025 33



Grafik 3.15	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”	34
Grafik 3.16	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024-2025.....	34
Grafik 3.17	Capaian Renstra pada Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”	35
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”	36
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024-2025.....	36
Grafik 3.20	Capaian Renstra pada Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024-2025.....	37
Grafik 3.21	Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024-2025.....	38
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SAKIP”	38
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SAKIP” Tahun 2024-2025	39
Grafik 3.24	Capaian Renstra pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SAKIP” Tahun 2024-2025	40
Grafik 3.25	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	41
Grafik 3.26	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024-2025.....	41
Grafik 3.27	Capaian Renstra pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024-2025	42
Grafik 3.28	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	43
Grafik 3.29	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024-2025	43
Grafik 3.30	Capaian Renstra pada Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024-2025	44
Grafik 3.31	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai aset bandar Udara yang berhasil diinventarisasi”	45
Grafik 3.32	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai aset bandar Udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2024-2025	45
Grafik 3.33	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Capaian Renstra pada	



	Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi” Tahun 2024-2025	46
Grafik 3.34	Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pencapaian Target PNBP”	47
Grafik 3.35	Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pencapaian Target PNBP” Tahun 2024-2025	47
Grafik 3.36	Capaian Renstra pada Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pencapaian Target PNBP” Tahun 2024-2025	48
Grafik 3.37	Rincian Pagu Total Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana	50
Grafik 3.38	Rincian Pagu Efektif Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana	51
Grafik 3.39	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Silampari dari Tahun 2024-2025	53
Grafik 3.40	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Silampari Periode Tahun 2024-2025.....	56
Grafik 3.41	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja	57
Grafik 3.42	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024-2025.....	58
Grafik 3.43	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Silampari dari Tahun 2024-2025	59



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Silampari 3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Matriks Rencana Strategi Tahun 2020 - 2024
Lampiran II	Matriks Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024
Lampiran III	Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024
Lampiran IV	Matriks Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024
Lampiran V	Matriks Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2024



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Silampari dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Silampari mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. **Tujuan**

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. **Sasaran**

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Capaian Indikator Kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Silampari pada Tahun 2025 sebesar **103,93%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025, tidak terdapat sasaran yang tidak memenuhi target, dikarenakan telah dilakukannya monitoring dan evaluasi capaian pada Semester I, hal tersebutlah yang mendasari perlu dilakukannya penyesuaian target terhadap indikator kinerja kegiatan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025-2029. Berikut ini merupakan capaian pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan pada Tahun 2025 :



1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara

1. Jumlah Penumpang yang Dilayani

Capaian Kinerja Tahun 2025

106,38%

Atau 111.702 Orang

Dari target sebesar 105.000 Orang

2. Jumlah Kargo yang Dilayani

Capaian Kinerja Tahun 2025

118,15%

Atau 13.588 Kg

Dari target sebesar 11.500 Kg

3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani

Capaian Kinerja Tahun 2025

102,82%

Atau 802 Movement

Dari target sebesar 780 Movement

4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Capaian Kinerja Tahun 2025

105,56%

Atau Indeks 97,12

Dari target Indeks sebesar 92

2. Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

5. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara

Capaian Kinerja Tahun 2025

100%

Atau 100%

Dari target sebesar 100%

6. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara

Capaian Kinerja Tahun 2025

100%

Atau 100%

Dari target sebesar 100%

3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

7. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Capaian Kinerja Tahun 2025

100%

Atau 6 Dokumen

Dari target sebesar 6 Dokumen

8. Jumlah Dokumen SPIP

Capaian Kinerja Tahun 2025

100%

Atau 3 Dokumen

Dari target sebesar 3 Dokumen

9. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

Capaian Kinerja Tahun 2025

100%

Atau 99,66%

Dari target sebesar 99,66%

10. Nilai Aset Bandar Udara yang Berhasil Diinventarisasi

Capaian Kinerja Tahun 2025

105,15%

Atau Rp. 862.150.681.411

Dari target sebesar Rp.
860.793.573.701



11. Persentase Pencapaian Target
Penerimaan Negara Bukan Pajak
(PNBP)

Capaian Kinerja Tahun 2025

106,21%

Atau 106,21%

Dari target sebesar 100%

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja Tahun 2025 diantaranya sebagai berikut :

1. Terdapat Anggaran Belanja yang Diblokir

Pelaksanaan program dan kegiatan belum dapat berjalan secara optimal akibat adanya sebagian anggaran yang diblokir. Kondisi ini berdampak pada tertundanya beberapa rencana kegiatan prioritas terutama terkait keselamatan dan keamanan, serta tidak maksimalnya dukungan anggaran terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

2. Tidak Tercapainya Target Kinerja Tertentu

Beberapa indikator kinerja belum mencapai target yang ditetapkan sesuai dengan target Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja, baik terkait pelayanan prasarana bandar udara maupun yang berkaitan dengan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan anggaran berpengaruh langsung terhadap pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja Tahun 2025, sebagai berikut :

1. Optimalisasi Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran

Melakukan perencanaan anggaran yang lebih realistis dan berbasis prioritas kinerja, dengan menyesuaikan target kegiatan terhadap ketersediaan anggaran efektif. Selain itu, dilakukan monitoring secara berkala terhadap status anggaran blokir serta percepatan koordinasi dengan unit terkait agar anggaran dapat segera dibuka dan dimanfaatkan secara optimal.

2. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik dan berkelanjutan terhadap capaian indikator kinerja. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Silampari mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Silampari

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

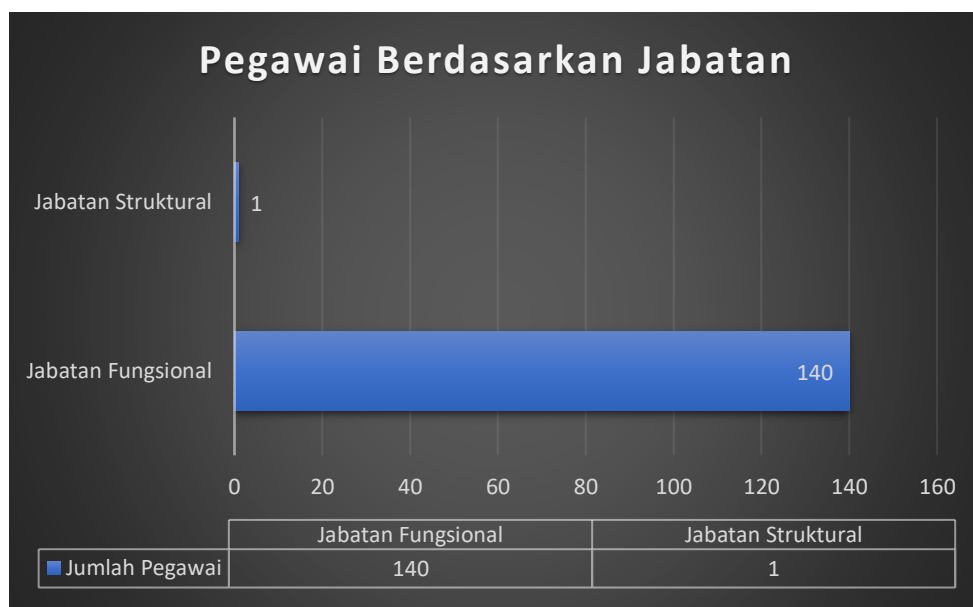
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Silampari sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut:



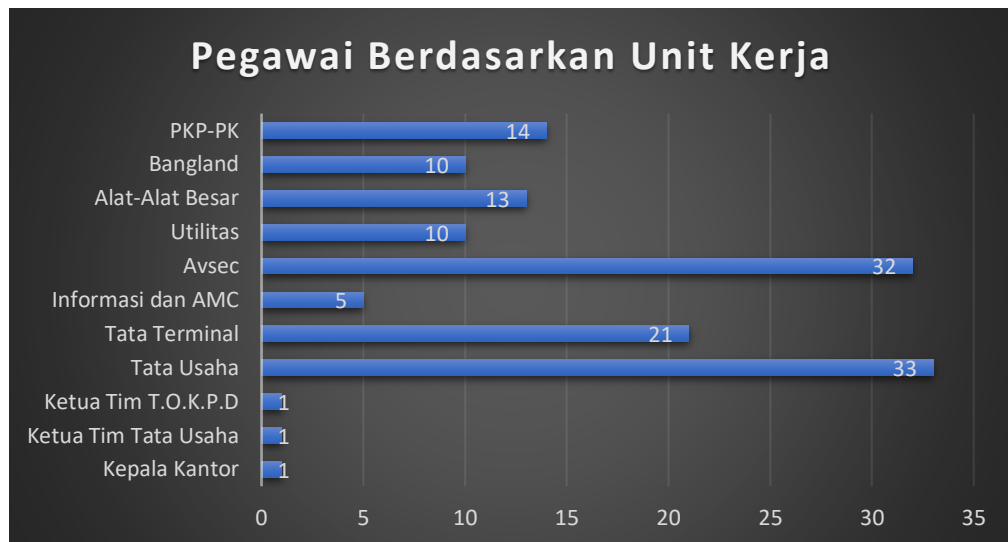


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Silampari

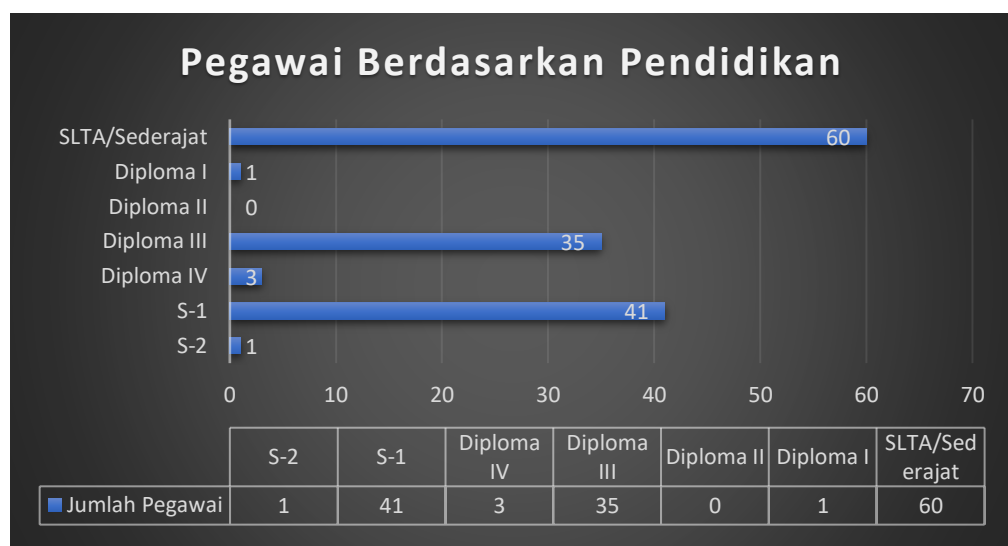
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Silampari memiliki pegawai sejumlah 111 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut :



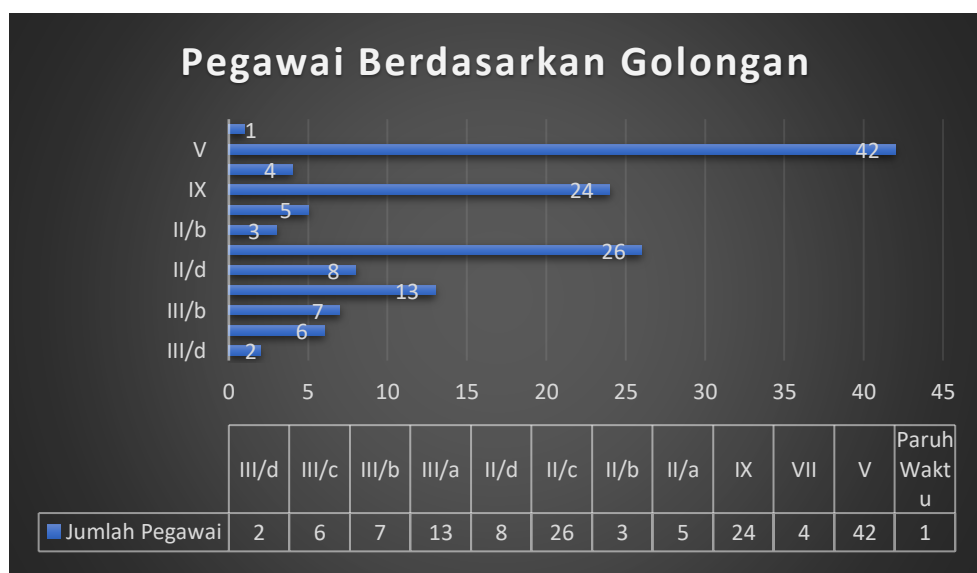
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

1. Faktor Internal

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) di Kantor UPBU Kelas III Silampari merupakan aset strategis dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan jasa kebandarudaraan, keselamatan penerbangan, serta pelayanan publik. Berikut aspek strategis SDM di Kantor UPBU Silampari :

- a)** Kuantitas SDM relatif mencukupi dan terus terjadi peningkatan, secara umum telah mampu mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor UPBU Kelas III Silampari;
- b)** Sebagian besar pegawai memiliki pengalaman kerja yang cukup lama di bidang kebandarudaraan, sehingga memahami prosedur operasional standar keselamatan dan keamanan;
- c)** SDM memiliki pemahaman terhadap pentingnya keselamatan penerbangan dan pelayanan publik, sejalan dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku; dan
- d)** SDM operasional yang telah bersertifikat (AVSEC, PKP-PK, Listrik Penerbangan, Elektronika Bandara, AMC).

Namun, di sisi lain terdapat beberapa permasalahan dan tantangan SDM yang berpotensi mempengaruhi kinerja organisasi, antara lain :

- a)** Peningkatan jumlah SDM belum sepenuhnya diiringi dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai, khususnya pada bidang administrasi dan pengelolaan keuangan;
- b)** Masih terdapat pegawai yang melaksanakan tugas rangkap, sehingga berpotensi menurunkan efektivitas dan akurasi pelaksanaan pekerjaan;
- c)** Minimnya SDM pendukung non-teknis; dan
- d)** Keterbatasan pelatihan teknis dan manajerial, sehingga menimbulkan kesenjangan kompetensi antar generasi pegawai.

b. Tata Kelola dan Kelembagaan

Tata kelola dan kelembagaan di Kantor UPBU Kelas III Silampari merupakan aspek strategis dalam menjamin penyelenggaraan tugas dan fungsi kebandarudaraan yang efektif, akuntabel, dan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun potensi strategis yang dimiliki antara lain :



- a) Lingkup pelayanan kebandarudaraan, keselamatan penerbangan, serta pelayanan penumpang, kargo, dan pesawat menunjukkan peningkatan kompleksitas yang secara substantif telah mendekati karakteristik UPBU Kelas I, sehingga menuntut tata kelola organisasi yang lebih kuat dan responsif;
- b) Struktur organisasi UPBU Silampari telah berjalan secara efektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi operasional, keselamatan penerbangan, pelayanan penumpang, serta administrasi dan pengelolaan sumber daya. Pola kerja antar unit telah terbentuk dan relatif stabil, menyerupai UPBU kelas II.
- c) Seluruh pelaksanaan tugas dan fungsi mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, pedoman teknis, dan SOP kebandarudaraan, sehingga mencerminkan kesiapan kelembagaan dalam menjalankan tugas dengan kompleksitas yang lebih tinggi; dan
- d) Terdapat komitmen kelembagaan untuk meningkatkan kualitas tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas, sejalan dengan kebijakan penguatan SAKIP dan SPIP di lingkungan Kementerian Perhubungan.

Namun, di sisi lain terdapat beberapa permasalahan yang berpotensi mempengaruhi tata kelola dan kelembagaan, antara lain :

- a) Status UPBU Kelas III menyebabkan keterbatasan kewenangan, struktur, dan dukungan sumber daya, sehingga belum sepenuhnya sejalan dengan volume dan kompleksitas tugas yang dihadapi saat ini;
- b) Struktur kelembagaan saat ini belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan organisasi yang berkembang, sehingga masih terjadi rangkap fungsi dan keterbatasan penguatan unit pendukung tata kelola (perencanaan, keuangan, dan pengawasan);
- c) Meskipun sistem perencanaan dan pelaporan telah berjalan, integrasi antara indikator kinerja, penganggaran, dan pengendalian intern masih perlu ditingkatkan agar mencerminkan tata kelola organisasi Kelas II; dan
- d) Peningkatan tuntutan pelayanan belum sepenuhnya diimbangi dengan penguatan sistem pendukung kelembagaan, baik dari sisi administrasi, teknologi informasi, maupun dokumentasi tata Kelola.

Berdasarkan potensi dan tantangan tersebut, tata kelola dan kelembagaan Kantor UPBU Kelas III Silampari secara substantif telah menunjukkan kesiapan menuju UPBU Kelas II, namun masih memerlukan penguatan kelembagaan agar sejalan dengan kompleksitas tugas dan tanggung jawab yang diemban. Oleh karena itu,



peningkatan status kelembagaan menjadi UPBU Kelas II dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas tata kelola, optimalisasi kewenangan, serta peningkatan kualitas pelayanan kebandarudaraan dan akuntabilitas kinerja

2. Faktor Eksternal

a. Pelayanan Prasarana Bandar Udara

Tata pelayanan prasarana bandar udara merupakan faktor eksternal strategis bagi Kantor UPBU Kelas III Silampari karena sangat dipengaruhi oleh kebijakan pusat, peran operator, alokasi anggaran nasional, serta dinamika pengguna jasa, namun berdampak langsung terhadap kinerja pelayanan kebandarudaraan. Potensi strategis yang dapat dimanfaatkan antara lain :

- a) Bandara merupakan media promosi pariwisata daerah;
- b) Pertumbuhan kebutuhan layanan terus meningkat, sehingga standar minimum pelayanan bandar udara harus benar-benar terlaksana dengan baik;
- c) Sinergi dengan pemerintah daerah terhadap pemenuhan standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan pelayanan yang lebih optimal, sejalan dengan regulasi dan perkembangan teknologi penerbangan;
- d) Bandara berpotensi meningkatkan konektivitas udara regional serta mendukung pertumbuhan ekonomi, pariwisata, dan mobilitas masyarakat yang terus meningkat;

Namun, di sisi lain terdapat beberapa permasalahan yang berpotensi mempengaruhi tata pelayanan prasarana bandar udara, antara lain :

- a) Status *enclave civil* mengakibatkan pengembangan fisik prasarana tidak memungkinkan secara signifikan;
- b) Prasarana pelayanan penumpang belum modern mengikuti perkembangan zaman;
- c) Peningkatan jumlah penumpang dan pergerakan pesawat belum sepenuhnya diimbangi dengan peningkatan kapasitas dan kualitas prasarana, sehingga berpotensi mempengaruhi kelancaran dan kenyamanan pelayanan;



- d) Pengembangan dan pemeliharaan prasarana sangat bergantung pada prioritas program dan alokasi anggaran pemerintah pusat, yang berada di luar kewenangan langsung UPBU;
 - e) Tata pelayanan prasarana melibatkan berbagai pihak, seperti operator bandara, maskapai, instansi terkait, dan pemerintah daerah, sehingga koordinasi eksternal menjadi tantangan tersendiri; dan
- Masyarakat dan pengguna jasa menuntut pelayanan yang semakin cepat, aman, dan nyaman, sementara peningkatan fasilitas prasarana belum selalu sejalan dengan harapan tersebut.
- b. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara
- a) Keselamatan dan keamanan bandar udara merupakan faktor eksternal strategis bagi Kantor UPBU Kelas III Silampari karena dipengaruhi oleh kebijakan nasional, standar internasional penerbangan, dinamika ancaman, serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan di luar kewenangan langsung UPBU. Kondisi ini sekaligus menjadi pendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan kebandarudaraan. Potensi strategis yang muncul antara lain :
 - b) Penguatan standar keselamatan dan keamanan penerbangan Penerapan regulasi nasional dan standar internasional (ICAO) menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas keselamatan dan keamanan bandar udara secara berkelanjutan;
 - c) Dukungan kebijakan nasional terhadap keselamatan penerbangan Kebijakan pemerintah yang menempatkan keselamatan dan keamanan sebagai prioritas utama transportasi udara mendorong penguatan sistem pengawasan dan pelayanan keselamatan di bandar udara;
 - d) Peningkatan kesadaran dan ekspektasi pengguna jasa Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan menjadi faktor pendorong peningkatan kualitas pelayanan dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan; dan
 - e) Perkembangan teknologi keselamatan dan keamanan Kemajuan teknologi pengamanan dan keselamatan penerbangan menjadi peluang eksternal untuk meningkatkan efektivitas sistem keselamatan dan keamanan bandar udara.



Di sisi lain, terdapat sejumlah permasalahan dan tantangan eksternal yang mempengaruhi penyelenggaraan keselamatan dan keamanan bandar udara, antara lain :

- a) Dinamika dan kompleksitas ancaman keselamatan dan keamanan Perkembangan ancaman keselamatan dan keamanan penerbangan yang semakin kompleks memerlukan penyesuaian berkelanjutan terhadap sistem dan prosedur yang berlaku;
- b) Ketergantungan pada kebijakan dan koordinasi lintas sektor Penyelenggaraan keselamatan dan keamanan bandar udara melibatkan berbagai instansi eksternal, seperti TNI, Polri, dan instansi terkait lainnya, sehingga efektivitasnya sangat bergantung pada koordinasi lintas sektor;
- c) Keterbatasan dukungan sarana dan prasarana keselamatan Penyediaan dan pembaruan fasilitas keselamatan dan keamanan sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan alokasi anggaran pusat, yang berada di luar kendali langsung UPBU; dan
- d) Peningkatan beban pengawasan dan kepatuhan Meningkatnya standar dan tuntutan keselamatan dan keamanan menambah beban pengawasan dan pengendalian, yang perlu diimbangi dengan penguatan sistem dan kapasitas pelayanan.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja



sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025;
- e. Monitoring Atas Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- f. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- g. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025-2029

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025 – 2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi outcome.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Silampari adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Silampari yaitu :

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Silampari, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

- 1) Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;



- 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
- 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Rencana Strategis

Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut:

Program	Kegiatan
1. Program Infrastruktur Konektivitas	1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara 2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara 3. Penunjang Teknis Transportasi Udara
4. Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan Draft Rencana Strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (Annual Performance Plan). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Draft Rencana Strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Draft Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	121.500

BAB III

CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

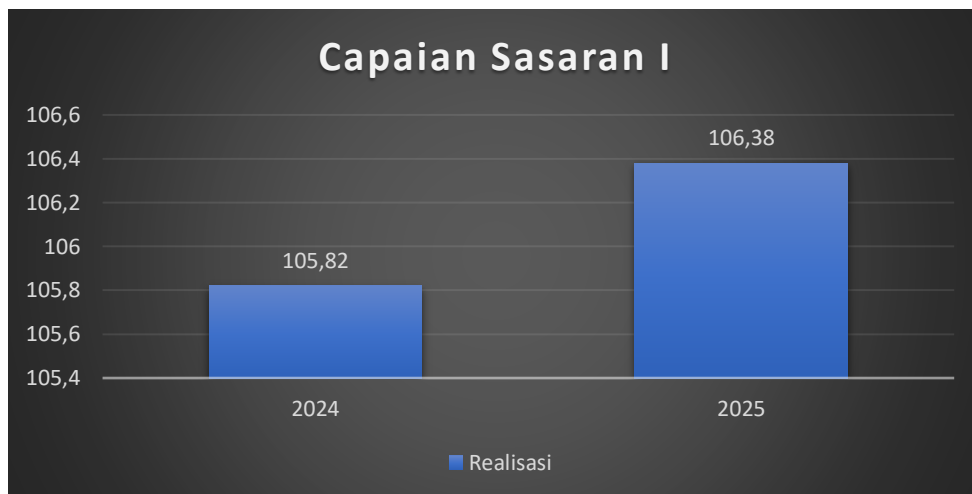
1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 106,1%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh Program Infrastruktur melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 4 (empat) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

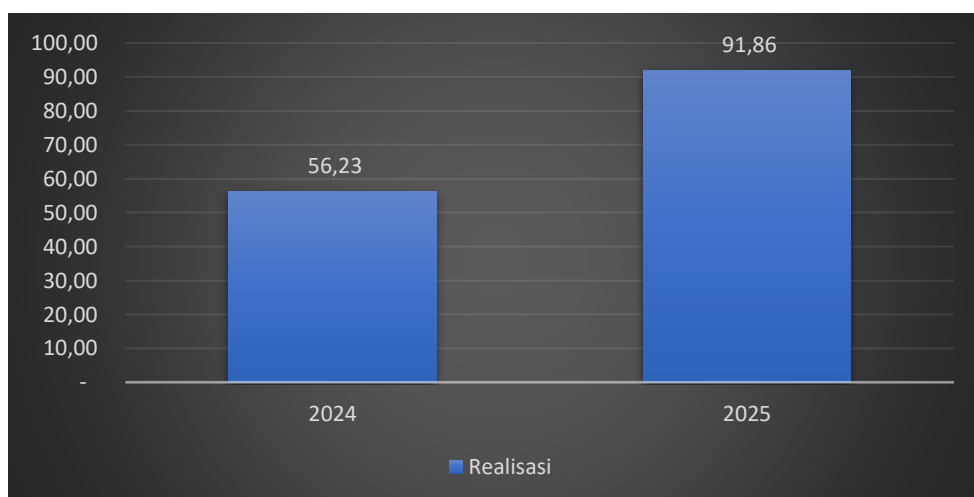
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 106,38% dengan nilai realisasi sebesar 111.702 terhadap target sebesar 105.000. Keberhasilan pencapaian pada indikator ini dipengaruhi oleh monitoring secara berkala yang dilakukan di tiap bulan. Setelah dilakukan evaluasi terutama pada triwulan III, dengan membandingkan target total indikator pada tahun 2025 adalah sebesar 121.600. Sedangkan realisasi hingga triwulan III hanya sebesar 84.669 (perbulan realisasi hanya sekitar 8.000 hingga 10.000) . Berdasarkan hal tersebut, hasil evaluasi hingga akhir tahun realisasi tidak dapat mencapai target yang ditetapkan, maka pihak UPBU Silampari melakukan revisi target pada indikator kinerja jumlah penumpang yang dilayani menjadi 105.000.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kembali beroperasinya pesawat secara reguler (daily) di Bandara Silampari.
2. Pasca Pandemi Covid-19 sektor transportasi khususnya transportasi udara berangsur meningkat ditunjukkan dengan persentase hasil yang dicapai pada TW IV walaupun masih belum dapat mencapai hasil seperti pada tahun sebelum pandemi Covid-19.



3. Masyarakat sudah mulai menggunakan moda transportasi udara kembali.



Grafik 3.4 Capaian Renstra Pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penumpang yang Dilayani” Tahun 2024-2025

Pada grafik 3.4 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang Dilayani” tahun 2024 sebesar 55,23% sedangkan pada tahun 2025 sebesar 91,86%. Terjadi peningkatan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan capaian tahun 2024 sebagai baseline target draft Renstra tahun 2025 mendekati realistis.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2025 sebagai berikut:

- Terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tertarik untuk menggunakan moda transportasi udara.
- Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai.
- Terus berkoordinasi dengan beberapa maskapai untuk rencana penambahan jumlah penerbangan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara



b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.5 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

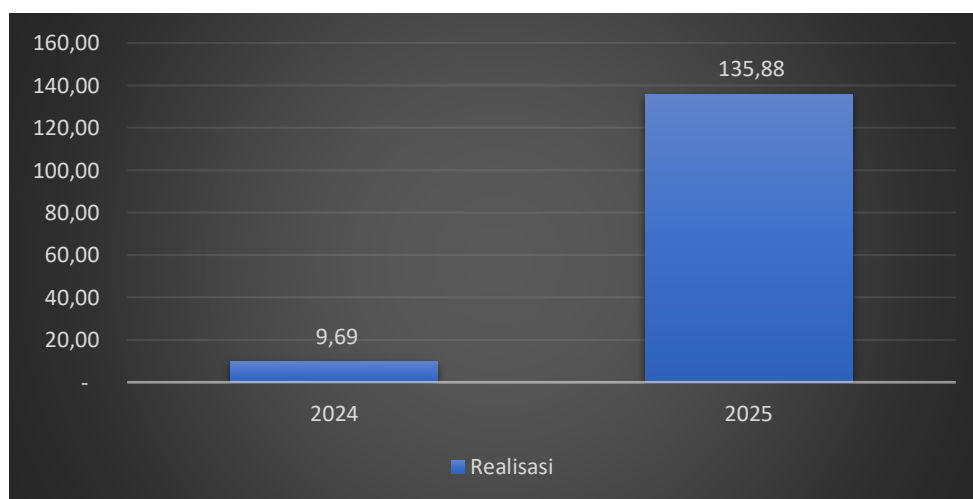
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 118,15% dengan nilai realisasi sebesar 13.588 terhadap target sebesar 11.500. Keberhasilan pencapaian pada indikator ini dipengaruhi oleh monitoring secara berkala yang dilakukan di tiap bulan. Setelah dilakukan evaluasi terutama pada triwulan III, dengan membandingkan target total indikator pada



tahun 2025 adalah sebesar 10.000. Sedangkan realisasi hingga triwulan III telah mencapai 9.640 . Berdasarkan hal tersebut, hasil evaluasi hingga akhir tahun realisasi akan jauh melebihi target yang ditetapkan, maka pihak UPBU Silampari melakukan revisi target pada indikator kinerja jumlah kargo yang dilayani menjadi 11.500

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kembali beroperasinya pesawat secara reguler (daily) di Bandara Silampari.
2. Pasca Pandemi Covid-19 sektor transportasi khususnya transportasi udara berangsur meningkat ditunjukkan dengan persentase hasil yang dicapai pada TW IV walaupun masih belum dapat mencapai hasil seperti pada tahun sebelum pandemi Covid-19.
3. Masyarakat sudah mulai kembali menggunakan moda transportasi udara untuk pengiriman kargo.



Grafik 3.7 Capaian Renstra Pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Kargo yang Dilayani” Tahun 2024-2025

Pada grafik 3.7 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang Dilayani” tahun 2024 sebesar 9,69% sedangkan pada tahun 2025 sebesar 135,88%. Terjadi peningkatan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan capaian tahun 2024 sebagai baseline target draft Renstra tahun 2025 mendekati realistis.



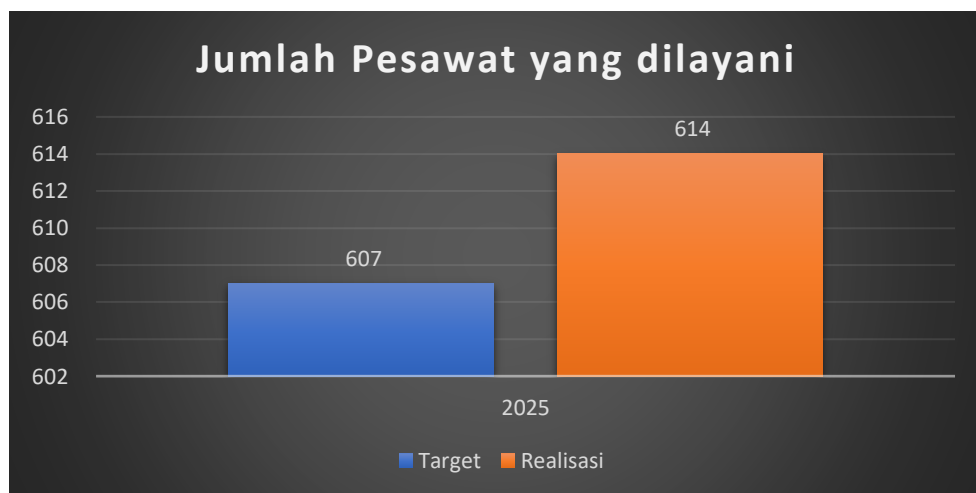
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2025 sebagai berikut:

- Terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tertarik untuk menggunakan moda transportasi udara.
- Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai.
- Terus berkoordinasi dengan beberapa maskapai untuk rencana penambahan jumlah penerbangan.

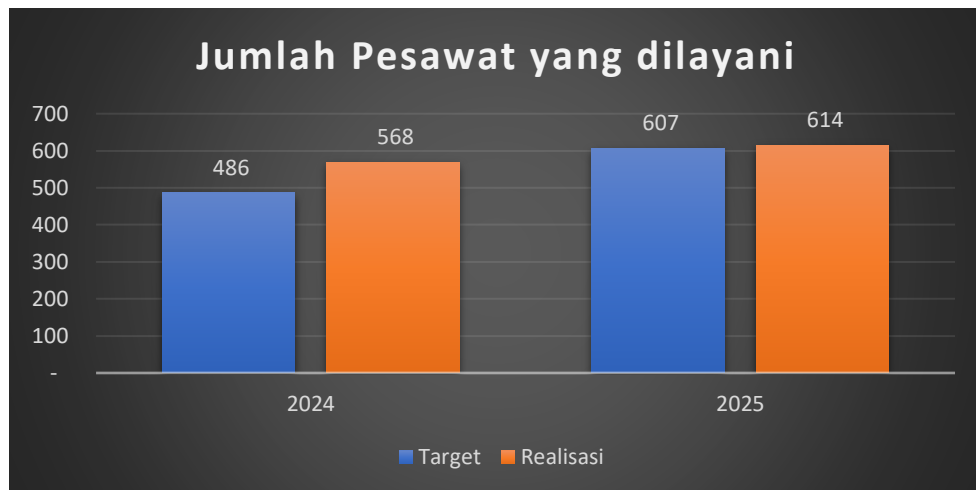
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.8 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.9 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani sebesar 102,82% dengan nilai realisasi sebesar 802 terhadap target sebesar 780. Keberhasilan pencapaian pada indikator ini dipengaruhi oleh monitoring secara berkala yang dilakukan di tiap bulan. Setelah dilakukan evaluasi terutama pada triwulan III, dengan membandingkan target total indikator pada tahun 2025 adalah sebesar 810. Sedangkan realisasi hingga triwulan III sebesar 614 (perbulan realisasi hanya sekitar 60 hingga 62 pergerakan pesawat, karena penerbangan di UPBU Silampari daily sehari hanya 2 pergerakan pesawat, yang artinya bila direkap perbulan pergerakan akan berjumlah 60 hingga 62 pergerakan diluar ekstra flight). Berdasarkan hal tersebut, hasil evaluasi hingga akhir tahun realisasi akan dibawah target yang ditetapkan, maka pihak UPBU Silampari melakukan revisi target pada indikator kinerja jumlah kargo yang dilayani menjadi 780.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

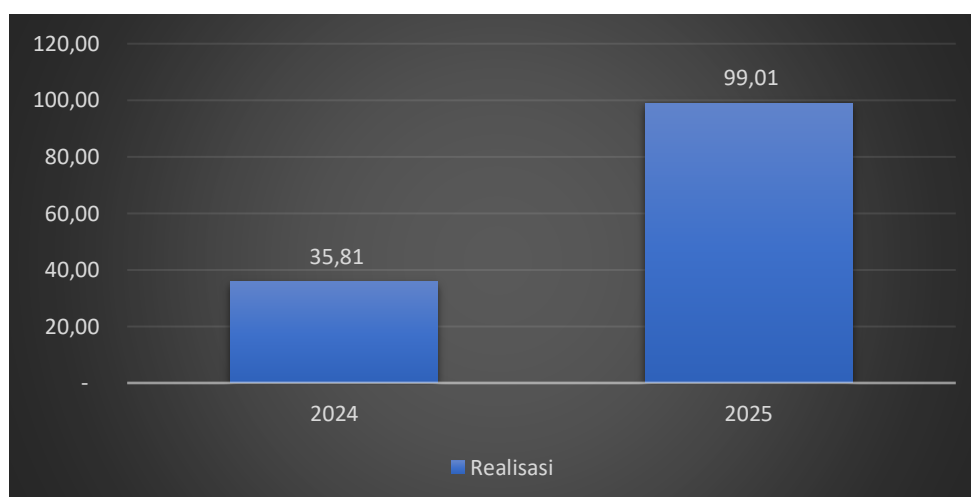
1. Kembali beroperasinya pesawat secara reguler (daily) di Bandara Silampari.



2. Pasca Pandemi Covid-19 sektor transportasi khususnya transportasi udara berangsur meningkat ditunjukkan dengan persentase hasil yang dicapai pada TW IV walaupun masih belum dapat mencapai hasil seperti pada tahun sebelum pandemi Covid-19.
3. Masyarakat sudah mulai kembali menggunakan moda transportasi udara.

Tabel 3.4 Frekuensi Penerbangan Tahun 2025

No	Tujuan	Operator	Jenis Pesawat	Frekuensi/Tahun
1	CGK-LLJ-CGK	Batik Air	A320	401



Grafik 3.10 Capaian Renstra Pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” Tahun 2024-2025

Pada grafik 3.10 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” tahun 2024 sebesar 35,81% sedangkan pada tahun 2025 sebesar 99,01%. Terjadi peningkatan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan capaian tahun 2024 sebagai baseline target draft Renstra tahun 2025 mendekati realistis.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2025 sebagai berikut:

- Terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tertarik untuk menggunakan moda transportasi udara.
- Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai.

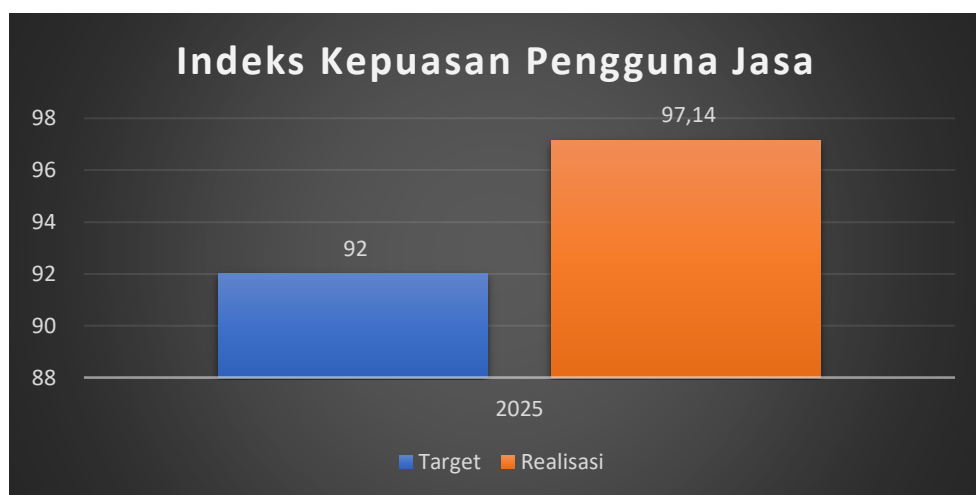


- Terus berkoordinasi dengan beberapa maskapai untuk rencana penambahan jumlah penerbangan.

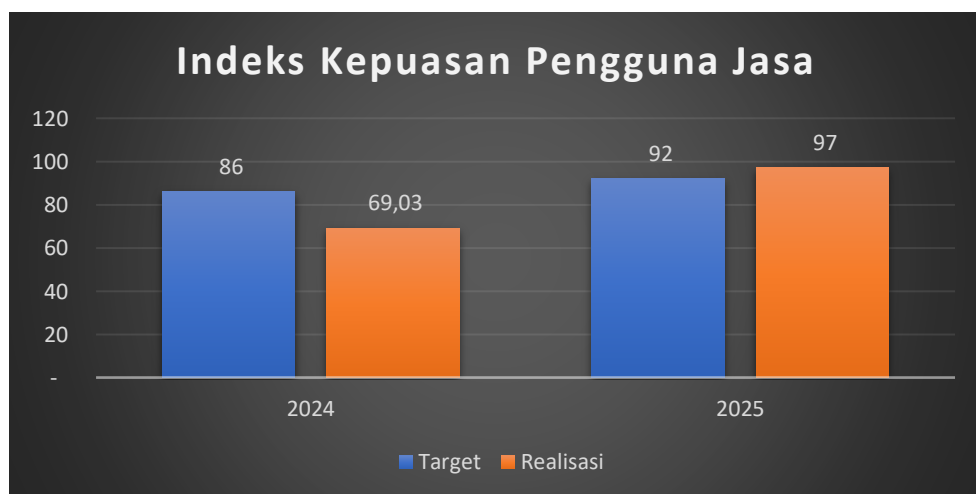
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 - 2025

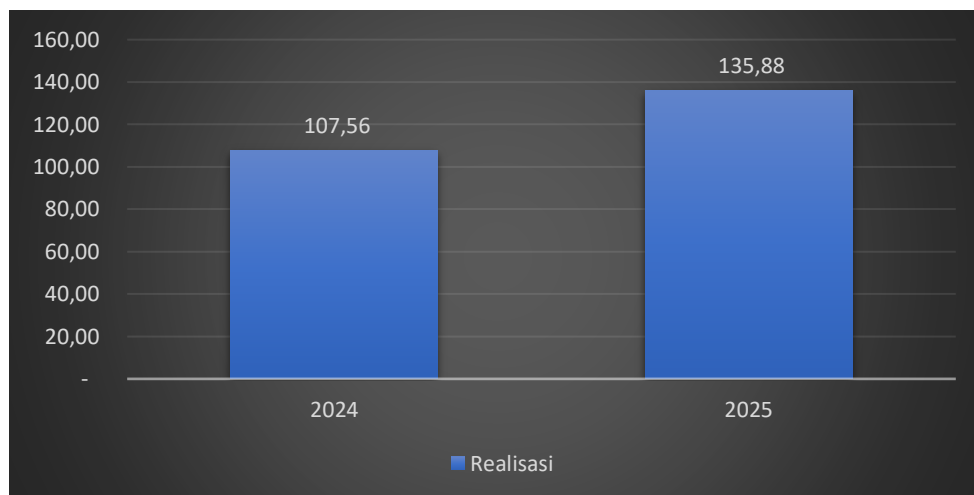
Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 105,56% dengan nilai realisasi sebesar 97,14 terhadap target sebesar 92.

Tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang ada dapat menerapkan pengaplikasian Survei Kepuasan Masyarakat melalui Website/Link yang sudah tersedia secara rutin.



Grafik 3.13 Capaian Renstra Pada Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024-2025

Pada grafik 3.7 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” tahun 2024 sebesar 107,56% sedangkan pada tahun 2025 sebesar 105,56%. Capaian pada tahun 2025 dan tahun 2024 sama-sama melebihi angka 100%. Kondisi ini mencerminkan capaian tahun 2024 sebagai baseline target draft Renstra tahun 2025 mendekati realistis.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target pada akhir tahun 2025 sebagai berikut:

- Akan dilakukan evaluasi dan monitoring terkait pengaplikasian Survei Kepuasan Masyarakat melalui Website/Link.

- Menugaskan personel khusus untuk pengaplikasian Survei Kepuasan Masyarakat melalui Website/Link.
- Memaksimalkan pelayanan terbaik serta memberikan kenyamanan dan memastikan keamanan serta keselamatan para pengguna moda transportasi udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara

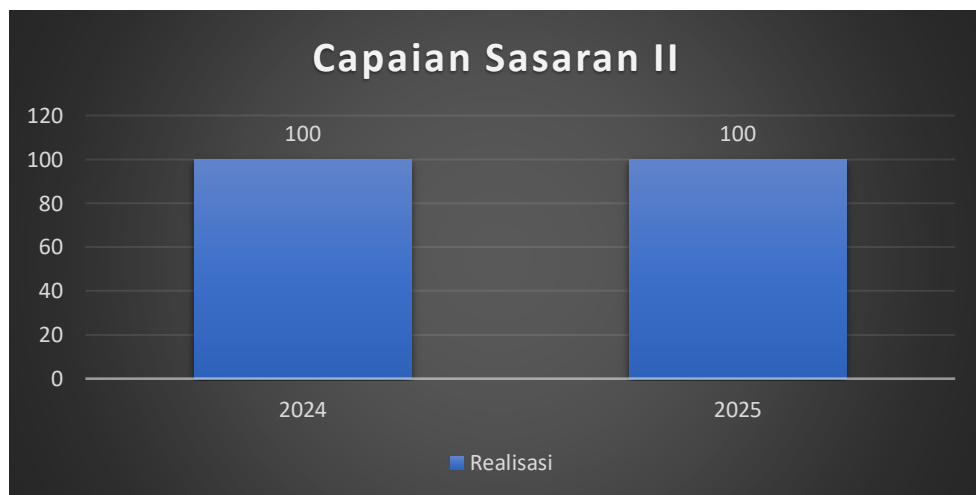
Sebagai tolak ukur, Kantor UPBU Kelas III Silampari memilih Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit sebagai pembanding secara nasional. Hasil benchmark tersebut telah menunjukkan bahwa walaupun berada di Kelas III kinerja UPBU Silampari berada diatas rata-rata pada indikator utama di bandingkan UPBU yang berada di kelas II. Kondisi ini menjadi dasar dalam menetapkan target kinerja yang lebih menantang serta strategi untuk menjaga konsistensi dan peningkatan kualitas pelayanan serta menjadi tolak ukur bahwa UPBU Silampari sudah layak untuk menjadi UPBU Kelas II. Berikut merupakan Benchmark sebagai tolak ukur atau standar pembanding yang digunakan untuk menilai kinerja, kualitas, proses atau hasil suatu kegiatan / organisasi dengan pihak lain :

Tabel 3.5 Benchmark

NO	SUBJEK	OBJEK	URAIAN
1	UPBU H. Asan Sampit	Performa	UPBU Sampit memiliki Luas runway Terverifikasi 61.800m2 dengan PCN 39 F/D/X/T dilengkapi dengan 1 apron dan kapasitas Pesawat Udara 2 B 737 5003 ATR 72. Sedangkan di UPBU Silampari, luas area terverifikasi 112.500m2 dengsan PCR 400 F/C/X/T dilengkapi dengan 1 apron (rigid dan flexibel) dengan 6 parking

			stand yang dapat menampung Pesawat : A320-200, B737-800NG, B737-500, ATR 72-600 dan Hawker 900xp
		Proses	UPBU Sampit terdapat Rute penerbangan Jakarta dan Surabaya dengan frekuensi penerbangan 4 kali dalam seminggu. Sedangkan di UPBU Silampari terdapat rute Jakarta-Lubuklinggau-Jakarta dengan frekuensi 7 kali dalam seminggu. Hal ini sudah tentunya tidak terlepas dari permintaan Masyarakat akan kebutuhan pelayanan penerbangan yang cenderung meningkat.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.14 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 – 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Hal ini dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pemenuhan SDM terpenuhi;



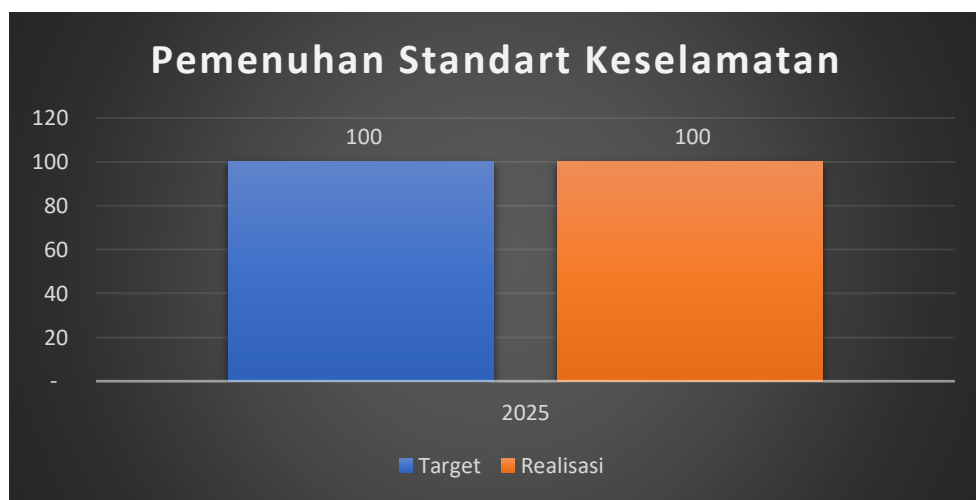
2. Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Penerbangan terpenuhi;
3. Beberapa Dokumen terpenuhi;
4. SOP Mitigasi terpenuhi sepenuhnya.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh Program Infrastruktur melalui:

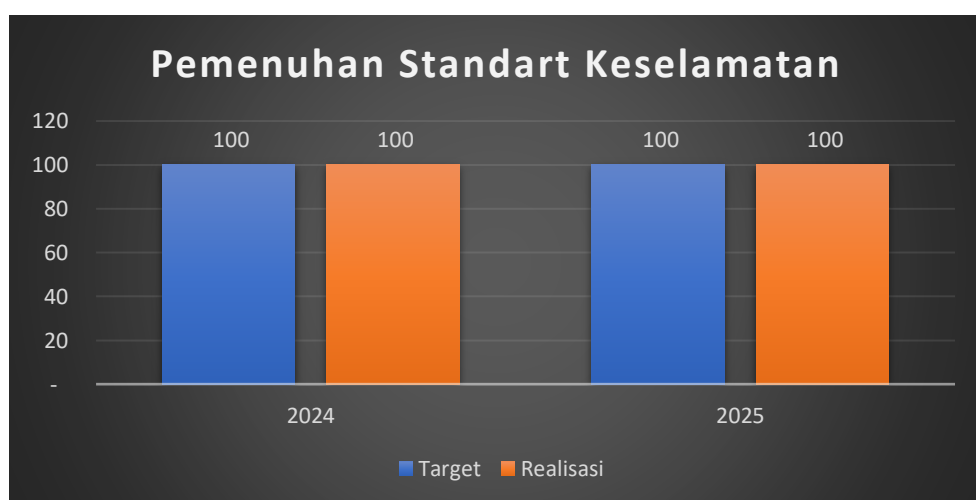
1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara.
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.15 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.16 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

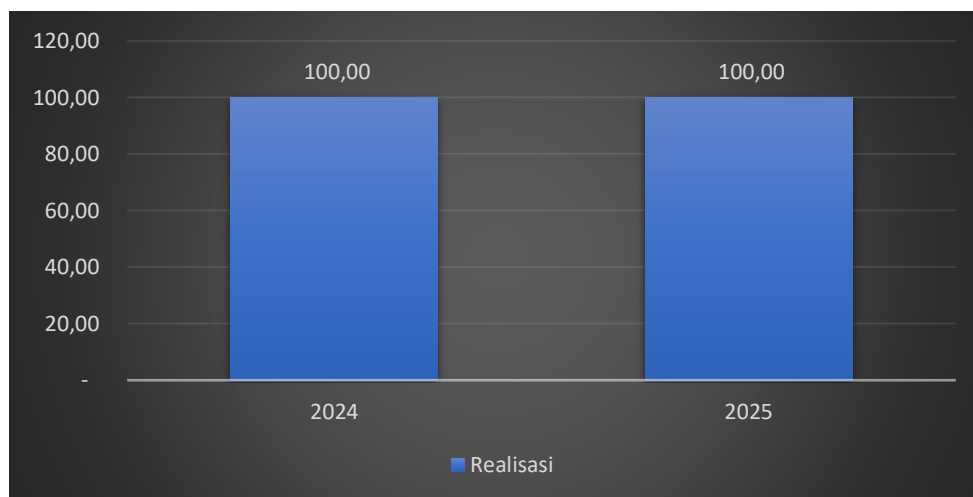


$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan SDM terpenuhi;
2. Fasilitas Keselamatan Penerbangan terpenuhi;
3. Beberapa Dokumen terpenuhi;
4. SOP Mitigasi terpenuhi sepenuhnya.



Grafik 3.17 Capaian Renstra Pada Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024-2025

Pada grafik 3.17 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara” tahun 2024 sebesar 100% sedangkan pada tahun 2025 sebesar 100%. Terkait keselamatan tidak boleh ada penurunan, sehingga terus stabil pada capaian 100, dengan didukung dokumen dan kegiatan terkait keselamatan.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2025 sebagai berikut:

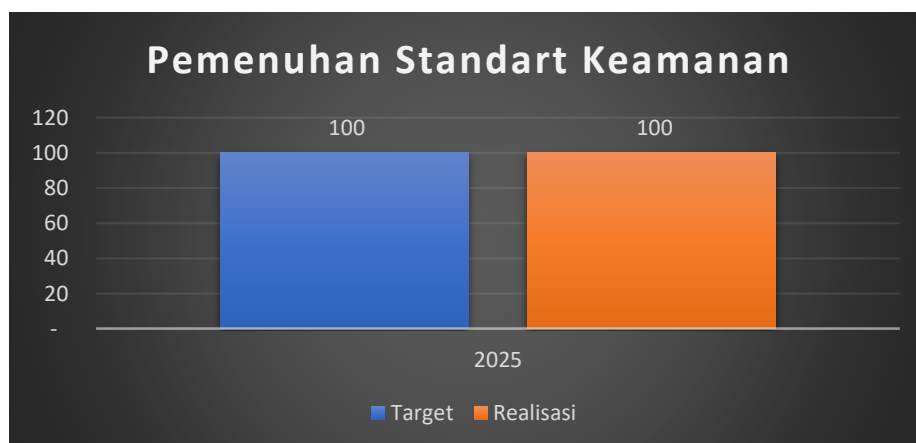
- Tetap terus Memaksimalkan pemenuhan standart keselamatan bandar udara guna mendukung pelayanan moda transportasi udara.



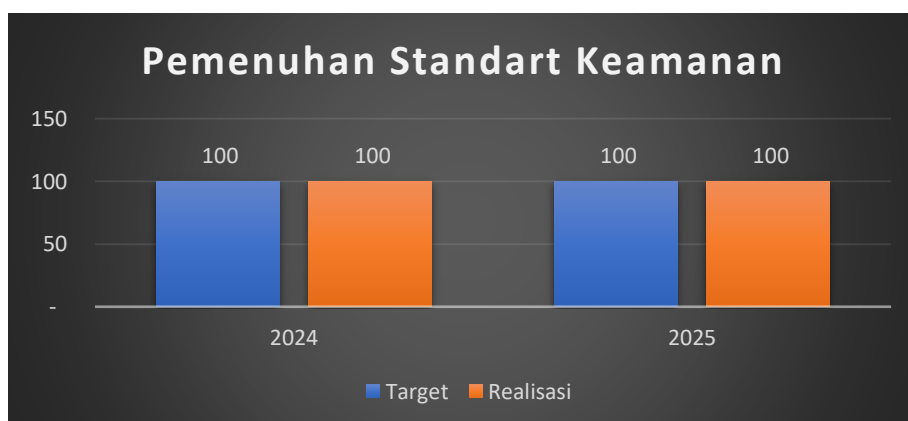
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

b. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

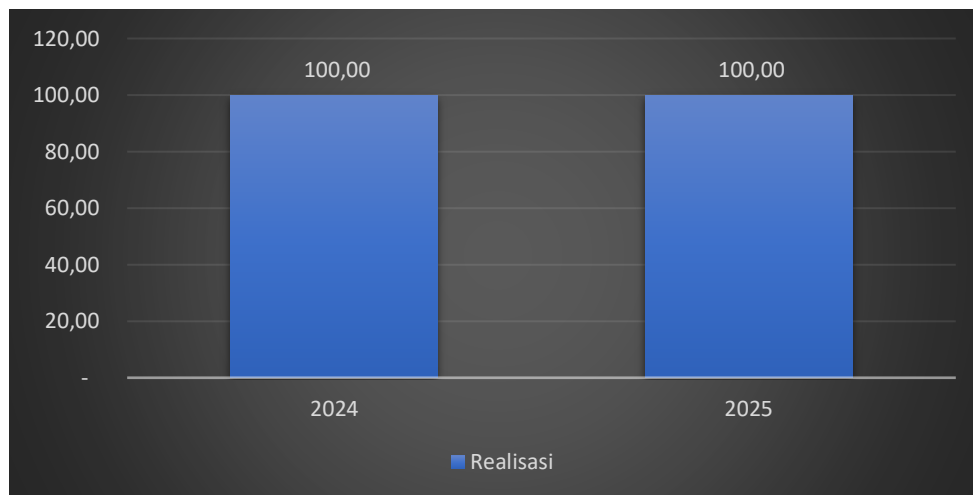
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan SDM terpenuhi;
2. Fasilitas Keamanan Penerbangan terpenuhi;
3. Beberapa Dokumen terpenuhi;
4. SOP Mitigasi terpenuhi sepenuhnya.



Grafik 3.20 Capaian Renstra Pada Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024-2025

Pada grafik 3.20 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara” tahun 2024 sebesar 100% sedangkan pada tahun 2025 sebesar 100%. Terkait keamanan tidak boleh ada penurunan, sehingga terus stabil pada capaian 100, dengan didukung dokumen dan kegiatan terkait keselamatan.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2025 sebagai berikut:

- Tetap terus Memaksimalkan pemenuhan standart keselamatan bandar udara guna mendukung pelayanan moda transportasi udara.

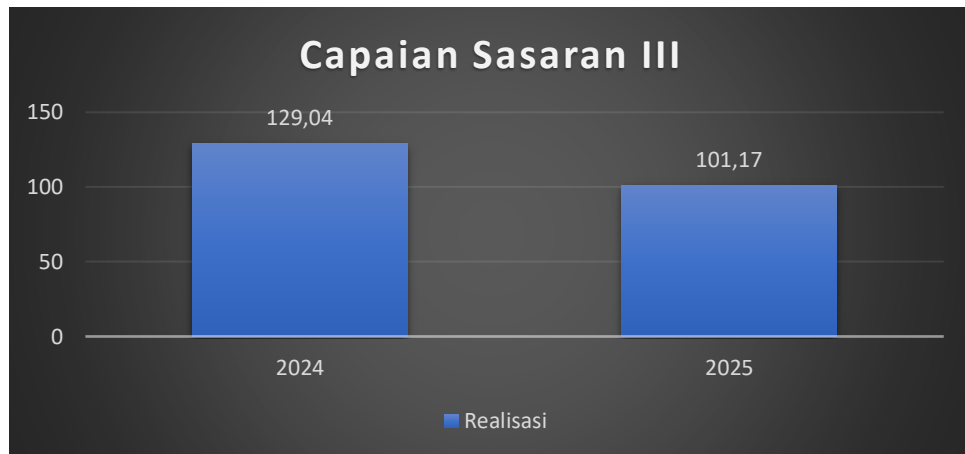
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja



Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
- Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.21 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025

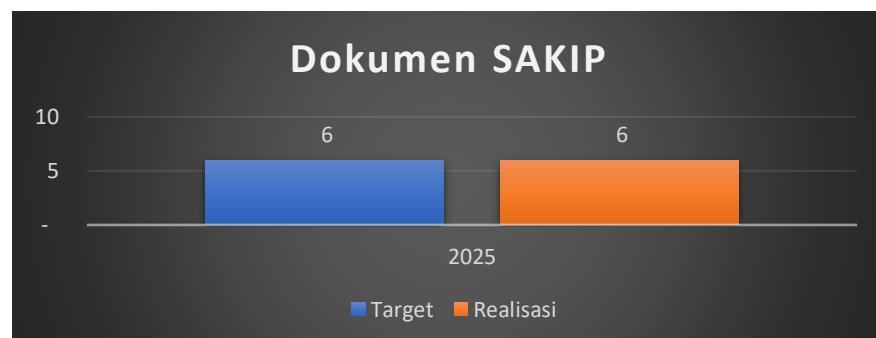
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 115,10%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh Program Dukungan Manajemen melalui:

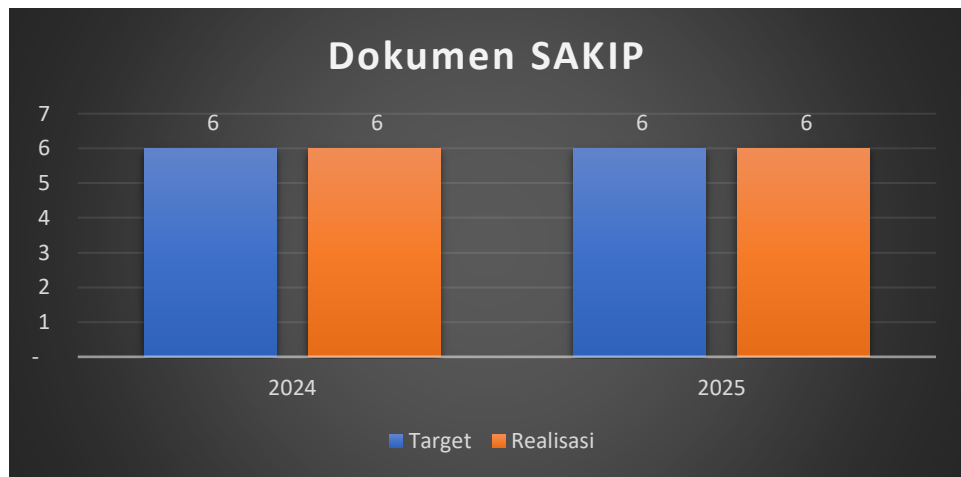
1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

- a. **Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”
Tahun 2024 – 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

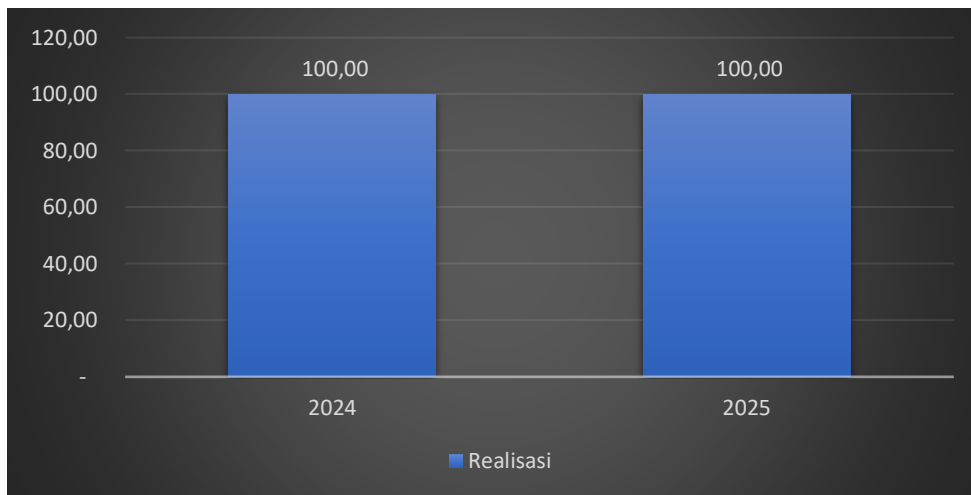
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6.

Tercapainya target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dokumen RKT, PK, RAT, Renstra, Laptri dan Lakip Tahun 2024 telah disusun pada saat rekonsiliasi dokumen SAKIP tahun 2023 dan tahun 2024.
2. Seluruh data- data yang mendukung dokumen dapat dikumpulkan secara valid dan lengkap.





Grafik 3.24 Capaian Renstra Pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024-2025

Pada grafik 3.24 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” tahun 2024 sebanyak 6 dokumen dan pada tahun 2025 sebanyak 6 dokumen. Tidak ada perubahan target sampai dengan draft Renstra tahun 2025 dan keenam dokumen selalu terpenuhi.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2025 sebagai berikut:

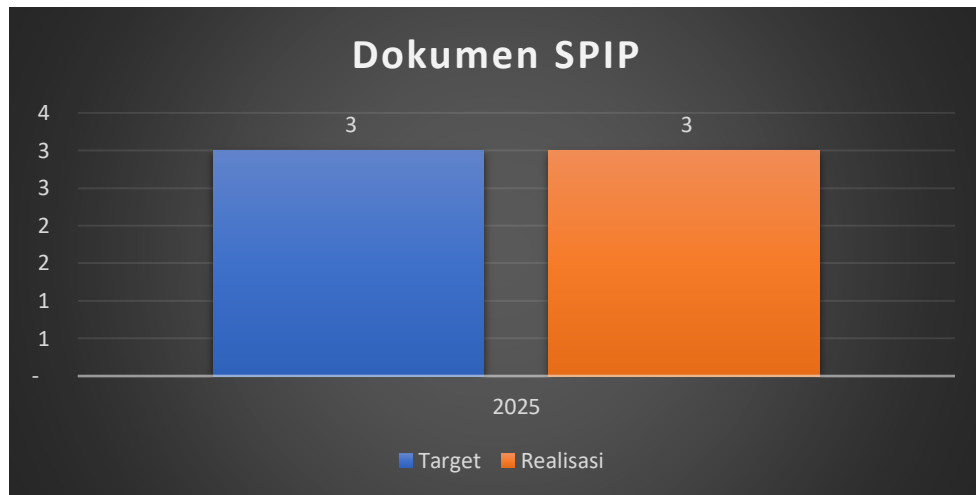
- Terus meningkatkan kemampuan SDM dalam menyiapkan dan menyusun dokumen;
- Selalu update dan aktif dalam mengumpulkan data dukung.
- Tetap teliti dalam menentukan target capaian.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

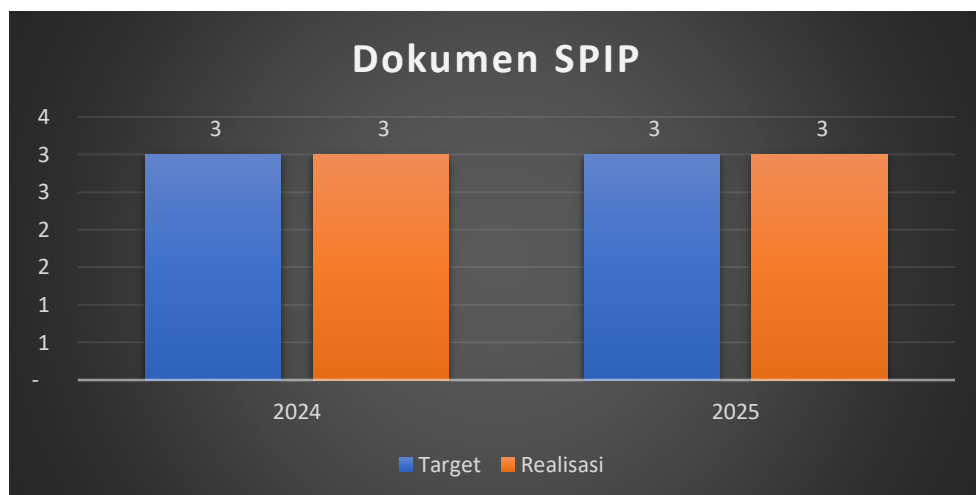
- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.



b. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.25 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.26 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

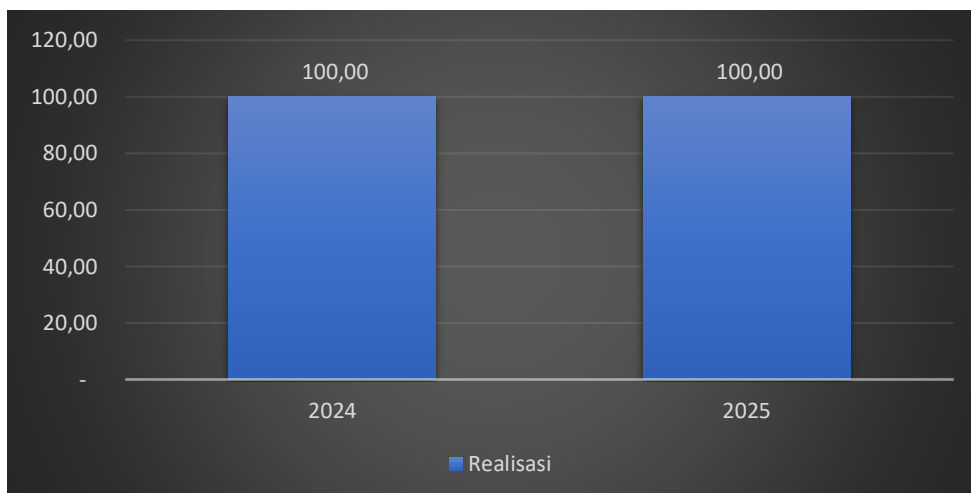
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. SDM memiliki kemampuan yang baik dalam menyiapkan dan menyusun dokumen.

2. Seluruh data-data yang mendukung dokumen dapat dikumpulkan secara valid dan lengkap.



Grafik 3.27 Capaian Renstra Pada Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024-2025

Pada grafik 3.27 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SIPIP” tahun 2024 sebanyak 3 dokumen dan pada tahun 2025 sebanyak 3 dokumen. Tidak ada perubahan target sampai dengan draft Renstra tahun 2025 dan ketiga dokumen selalu terpenuhi.

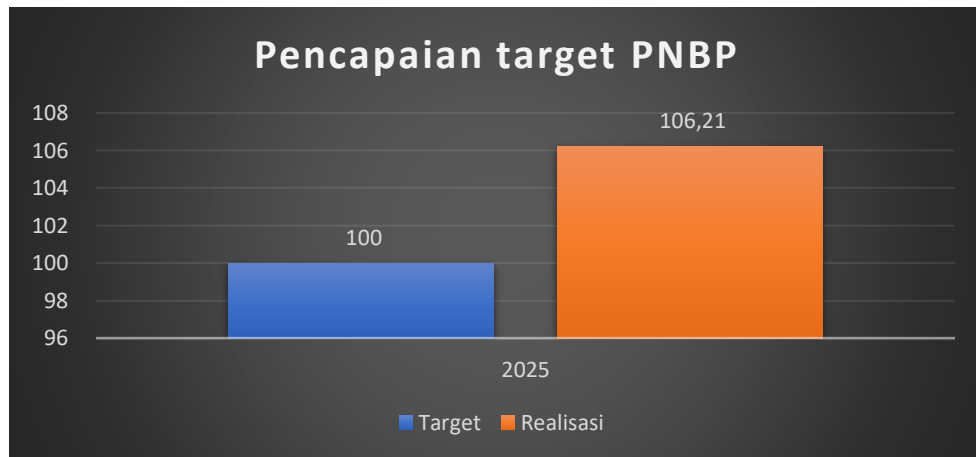
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2025 sebagai berikut:

- Terus meningkatkan kemampuan SDM dalam menyiapkan dan menyusun dokumen;
- Terus update dan aktif dalam mengumpulkan data dukung.

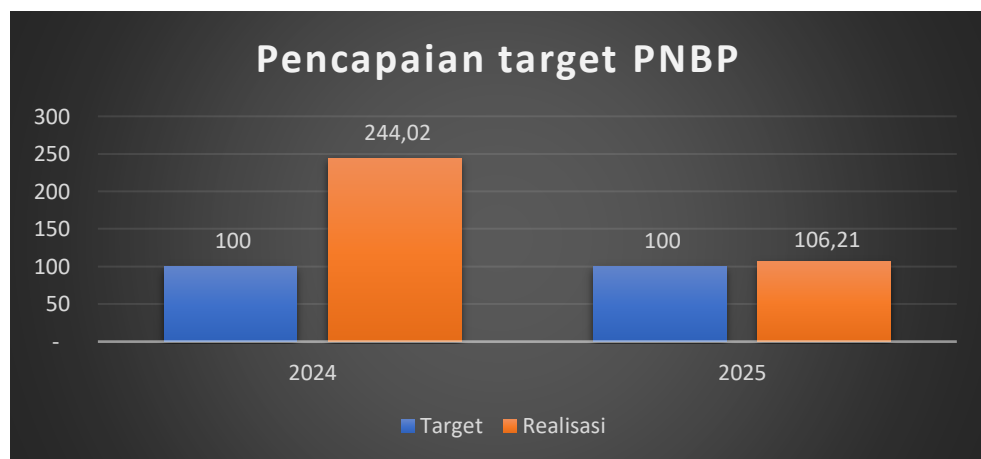
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.34 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



Grafik 3.35 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 - 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

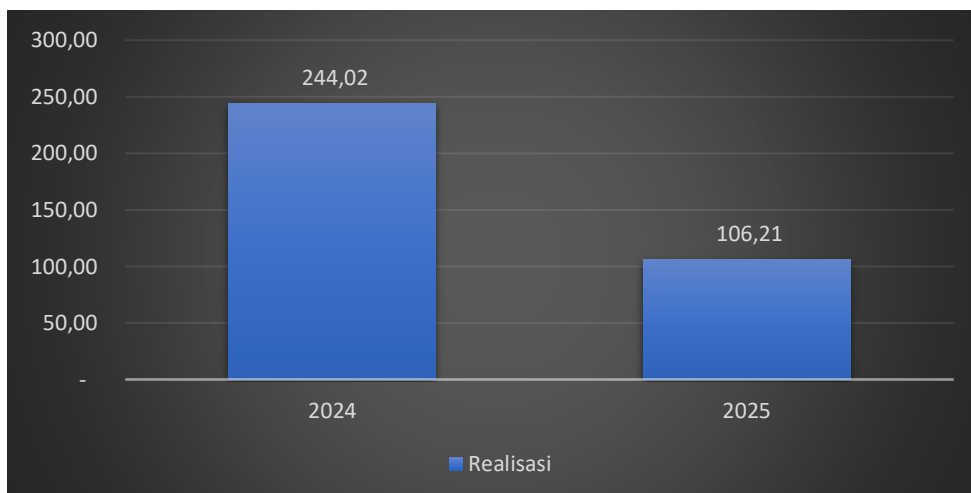
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 106,21% dengan nilai realisasi sebesar 106,21% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kembali beroperasinya pesawat secara reguler (daily) di Bandara Silampari berimplikasi dengan meningkatnya penerimaan PNBP dari PJP2U.

2. Beroperasinya pesawat secara reguler (daily) berdampak bertambahnya beberapa sewa ruangan.



Grafik 3.36 Capaian Renstra Pada Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024-2025

Pada grafik 3.36 menunjukkan bahwa persentase capaian indikator kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” tahun 2024 sebesar 244,02% sedangkan pada tahun 2025 sebesar 106,21%. Capaian pada tahun 2025 dan tahun 2024 sama-sama melebihi angka 100%. Kondisi ini mencerminkan capaian tahun 2024 sebagai baseline target draft Renstra tahun 2025 mendekati realistis.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna mempertahankan pencapaian target sampai akhir tahun 2025 sebagai berikut:

- Tetap terus mengoptimalkan penerimaan PNBP dari kegiatan usaha di Bandar Udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

Sebagai tolak ukur, Kantor UPBU Kelas III Silampari memilih Kantor UPBU Kelas II H. Asan Sampit sebagai pembanding secara nasional. Hasil benchmark tersebut telah menunjukkan bahwa walaupun berada di Kelas III kinerja UPBU Silampari berada diatas rata-rata pada indikator utama di dibandingkan UPBU yang berada di kelas II. Kondisi ini



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian Indikator Kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Silampari pada Tahun 2025 sebesar **103,93%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025, tidak terdapat sasaran yang tidak memenuhi target, dikarenakan telah dilakukannya monitoring dan evaluasi capaian pada Semester I, hal tersebutlah yang mendasari perlu dilakukannya penyesuaian target terhadap indikator kinerja kegiatan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2025-2029. Berikut ini merupakan capaian pada masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan pada Tahun 2025 :

1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara

1. Jumlah Penumpang yang Dilayani

Capaian Kinerja Tahun 2025

106,38%

Atau 111.702 Orang

Dari target sebesar 105.000 Orang

2. Jumlah Kargo yang Dilayani

Capaian Kinerja Tahun 2025

118,15%

Atau 13.588 Kg

Dari target sebesar 11.500 Kg

3. Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani

Capaian Kinerja Tahun 2025

102,82%

Atau 802 Movement

Dari target sebesar 780 Movement

4. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Capaian Kinerja Tahun 2025

105,56%

Atau Indeks 97,12

Dari target Indeks sebesar 92

2. Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

5. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara

Capaian Kinerja Tahun 2025

100%

Atau 100%

Dari target sebesar 100%

6. Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara

Capaian Kinerja Tahun 2025

100%

Atau 100%

Dari target sebesar 100%

3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

7. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Capaian Kinerja Tahun 2025

100%

Atau 6 Dokumen

Dari target sebesar 6 Dokumen

8. Jumlah Dokumen SPIP

Capaian Kinerja Tahun 2025

100%

Atau 3 Dokumen

Dari target sebesar 3 Dokumen



2. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik dan berkelanjutan terhadap capaian indikator kinerja. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.



LAMPIRAN

**DOKUMENTASI KEGIATAN
KANTOR UPBU KELAS III SILAMPARI
TAHUN ANGGARAN 2025**

Pengadaan Tracktor dan Rotary Mower



• **Praktek lapangan**



Pekerjaan Padat Karya (PEN)



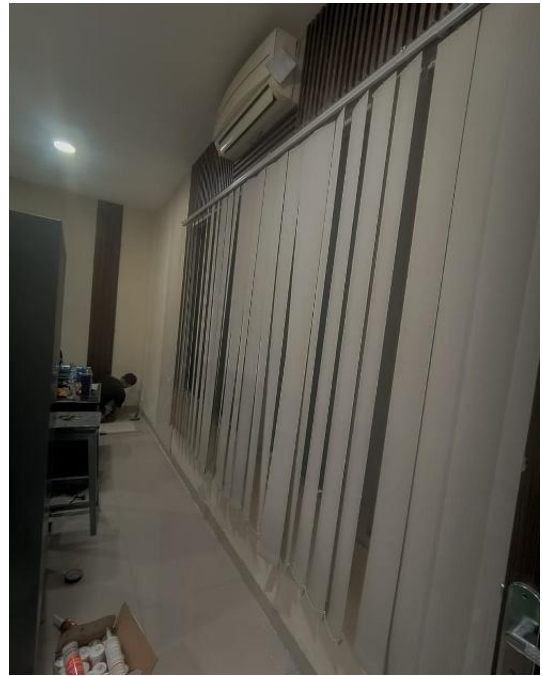
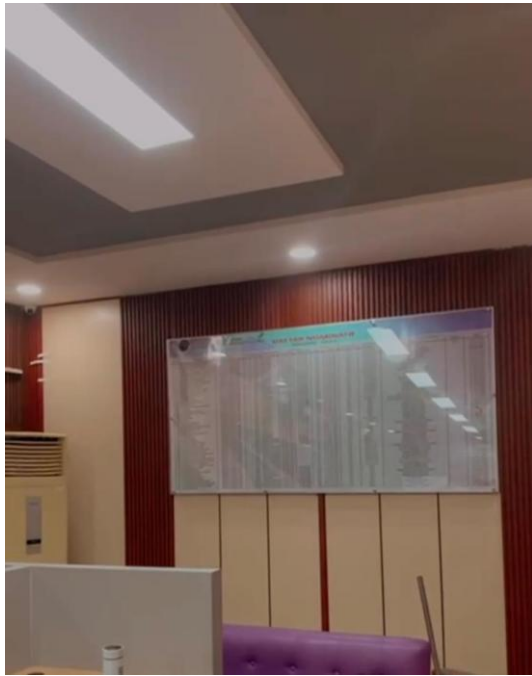
Pemeliharaan dan Perbaikan Toilet Terminal Penumpang



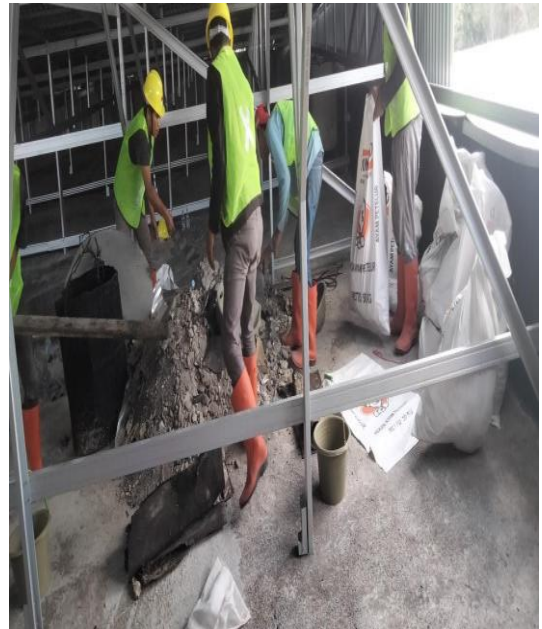


Pemeliharaan dan Penataan Gedung Interior Administrasi

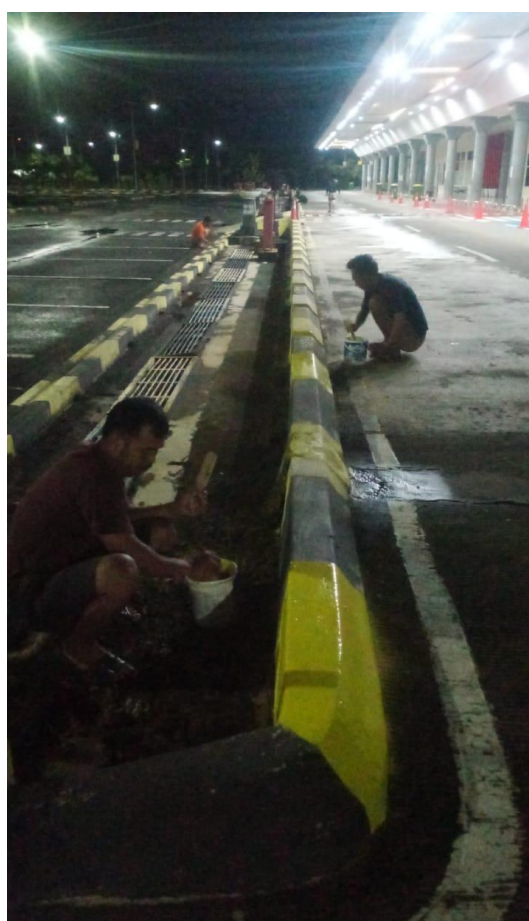




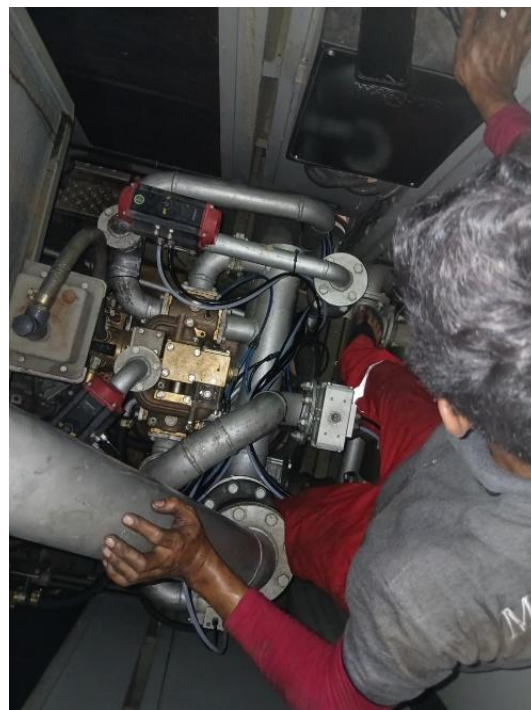
Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung dan Bangunan



Pemeliharaan Jalan Masuk Jalan Inspeksi dan Halaman Parkir



Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan PKP - PK





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SILAMPARI

Jl. Lapter Kel. Air Kuti
Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau 31626

Email :
bdr.silampari76@gmail.com

Telp. : 0733 – 3280046
Fax : 0733 – 3280046

NOTA DINAS

Kepada : Kepala Kantor UPBU Silampari
Dari : Tim Evaluasi SAKIP Kantor UPBU Silampari
Tanggal : 03 April 2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I 2025

Dengan hormat, menindaklanjuti Data Capaian Pada Aplikasi E-Performance sampai dengan tanggal 01 April 2025. Terlampir disampaikan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 sebagai bagian dari pelaporan Dokumen SAKIP Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan dan arahannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
An. Tim Evaluasi SAKIP
Kantor UPBU Silampari

Wahyu Erlangga
NIP. 19990217 201902 1 001

Tembusan:

- Tim SAKIP Kantor UPBU Silampari



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SILAMPARI

Jl. Lapter Kel. Air Kuti
Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau 31626

Email :
bdr.silampari76@gmail.com

Telp. : 0733 – 3280046
Fax : 0733 – 3280046

NOTA DINAS

Kepada : Kepala Kantor UPBU Silampari
Dari : Tim Evaluasi SAKIP Kantor UPBU Silampari
Tanggal : 06 Juli 2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II 2025

Dengan hormat, menindaklanjuti Data Capaian Pada Aplikasi E-Performance sampai dengan tanggal 01 Juli 2025. Terlampir disampaikan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025 sebagai bagian dari pelaporan Dokumen SAKIP Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan dan arahannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
An. Tim Evaluasi SAKIP
Kantor UPBU Silampari

Wahyu Erlangga
NIP. 19990217 201902 1 001

Tembusan:

- Tim SAKIP Kantor UPBU Silampari



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SILAMPARI

Jl. Lapter Kel. Air Kuti
Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau 31626

Email :
bdr.silampari76@gmail.com

Telp. : 0733 – 3280046
Fax : 0733 – 3280046

NOTA DINAS

Kepada : Kepala Kantor UPBU Silampari
Dari : Tim Evaluasi SAKIP Kantor UPBU Silampari
Tanggal : 07 Oktober 2025
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III 2025

Dengan hormat, menindaklanjuti Data Capaian Pada Aplikasi E-Performance sampai dengan tanggal 01 Oktober 2025. Terlampir disampaikan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2025 sebagai bagian dari pelaporan Dokumen SAKIP Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan dan arahannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
An. Tim Evaluasi SAKIP
Kantor UPBU Silampari

Wahyu Erlangga
NIP. 19990217 201902 1 001

Tembusan:

- Tim SAKIP Kantor UPBU Silampari



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SILAMPARI

Jl. Lapter Kel. Air Kuti
Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau 31626

Email :
bdr.silampari76@gmail.com

Telp. : 0733 – 3280046
Fax : 0733 – 3280046

NOTA DINAS

Kepada : Kepala Kantor UPBU Silampari
Dari : Tim SAKIP Kantor UPBU Silampari
Tanggal : 08 Desember 2025
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Penyampaian Usulan Revisi Perjanjian Kinerja (PK)

Dengan hormat, menindaklanjuti Data Capaian Pada Aplikasi E-Performance sampai dengan tanggal 01 Desember 2025 terdapat Capaian Indikator Kinerja yang dianggap perlu dilakukan evaluasi dikarenakan ada beberapa Capaian Indikator masih berada dibawah persentase 100 serta juga terdapat Capaian Indikator yang melebihi persentase 110. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon arahan dan petunjuk terkait Revisi Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perkenannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
An. Tim SAKIP
Kantor UPBU Silampari

Wahyu Erlangga
NIP. 19990217 201902 1 001

Tembusan:

- Tim Evaluasi SAKIP Kantor UPBU Silampari



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA SILAMPARI

Jl. Lapter Kel. Air Kuti
Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau 31626

Email :
bdr.silampari76@gmail.com

Telp. : 0733 – 3280046
Fax : 0733 – 3280046

Undangan Rapat

Kepada : - Kepala Kantor UPBU Silampari
- Katim Tata Usaha
- Katim TKOPD
- Bendahara Pengeluaran
- Bendahara Penerimaan
- Kepegawaian
- Tim humas

Dari : Tim Evaluasi SAKIP Kantor UPBU Silampari

Tanggal : 03 Desember 2025

Lampiran : -

Perihal : Rapat Monitoring Data Dukung dan Realisasi Lakip 2025

Dengan hormat, menindaklanjuti Data Capaian Pada Aplikasi E-Performance sampai dengan tanggal 01 Desember 2025. Diharapkan Kehadiran Bapak / Ibu Pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 3 Desember 2025

Tempat : Ruang Rapat Kantor

Waktu : 10.00 WIB

Agenda : Monitoring data dukung dan realisasi Lakip 2025

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
An. Tim Evaluasi SAKIP
Kantor UPBU Silampari

Wahyu Erlangga
NIP. 19990217 201902 1 001

Tembusan:

- Tim SAKIP Kantor UPBU Silampari

FOTO-FOTO PENGHARGAAN SELAMA TAHUN 2025

